

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

a. Sejarah Berdirinya SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

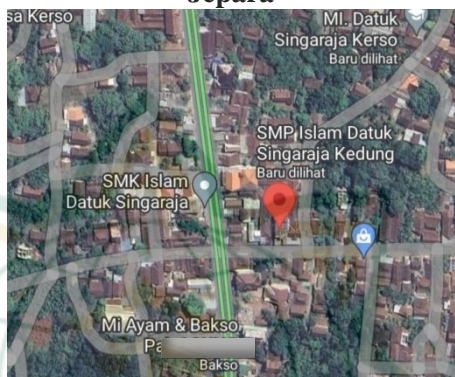
Desa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara terletak di sebelah selatan bundaran Kota Kabupaten, tepatnya 7 kilometer sebelah selatan Kabupaten Jepara. Geografisnya yang berupa persawahan menyebabkan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Kebanyakan orang saat itu sangat tertinggal dengan arus pendidikan yang terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh dua aspek yaitu rendahnya sumber daya manusia warga yang rata-rata hanya tamatan SD dan aspek ekonomi. Belajar adalah hal yang mahal bagi para petani dan mereka tidak mampu membelinya. Akibatnya warga Desa Kerso kurang mengapresiasi dunia pendidikan sehingga dikhawatirkan akan berdampak pada kebodohan dan keterbelakangan warga Desa Kerso. Mengetahui hal tersebut, para tokoh masyarakat terdorong untuk mendirikan lembaga pendidikan berbiaya rendah yang biayanya dapat ditanggung oleh masyarakat Desa Kerso. Kemudian pada awal mula gambaran masyarakat ini berdirilah Madrasah Diniyah Husnul Mutaalim pada tahun 1960-1962 yang menempati tanah wakaf Hj. Asuma.

Tokoh masyarakat yang mendirikan Madrasah Diniyah Husnul Mutaalim antara lain: KH. Abdullah Zawawi, Hj. Khodijah, Waris, H. Usman, Hasan Hadi, Wagiman dan Muslim. Sistem kurikulum pada masa itu menganut sistem pesantren. Dengan harapan para siswa-siswinya tidak hanya mengamalkan ilmu agama tetapi juga memahami ilmu pengetahuan secara umum, dan tidak hanya berorientasi pada *ukhrowi*. Bersamaan dengan semakin berkembangnya dunia pendidikan, maka pada tahun 1975 Madrasah Diniyah Husnul Mutaalim diganti statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyyah dengan nama Datuk Singaraja. Selang beberapa tahun kemudian, pada tahun 1986 didirikanlah SMP Islam Datuk Singaraja yang mulai beroperasi secara formal pada

tahun 1987 dan mengindik pada Yayasan Islam Datuk Singaraja hingga saat ini.¹

b. Letak Geografis

Gambar 4. 1
Peta Lokasi SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara²



SMP Islam Datuk Singaraja terletak di Jl. Bugel-Jepara Km.2 Kerso Kedung Jepara, tepatnya di Desa Kerso RT. 04/RW 01. Adapun batas wilayahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Perumahan warga/ masyarakat setempat
- 2) Sebelah selatan : Jalan desa menuju perumahan warga
- 3) Sebelah barat : Jalan raya menuju perumahan warga dan Jepara Kota
- 4) Sebelah timur : Perumahan warga/ masyarakat setempat.³

c. Visi Misi dan Tujuan

- 1) Visi
Terwujudnya pendidikan yang unggul dan santun dalam perilaku berdasarkan iman dan taqwa.
- 2) Misi
(a) Melaksanakan pendidikan dan pendampingan yang dinamis dan manusiawi.

¹ Sumrotun, Wawancara oleh peneliti, 07 Agustus 2023, wawancara 1, transkrip.

² Google, *Google Maps: Peta Lokasi SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara*, <https://maps.google.com/> (diakses pada Selasa, 05 September 2023).

³ “Observasi Letak Geografis SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara” (Pada Senin, 07 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB).

- (b) Menyediakan kelengkapan pembelajaran dan pendampingan yang lengkap.
 - (c) Menyediakan kelengkapan anggaran.
 - (d) Menyediakan kelengkapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
 - (e) Membudayakan perilaku berkarakter di sekolah.
 - (f) Membudayakan perilaku Nasionalis.
- 3) Tujuan
- (a) Meningkatkan nilai-nilai rata-rata kelas 7 dari 65 menjadi 75, kelas 8 dari 65 menjadi 70, kelas 9 dari 66 menjadi 70 dan nilai US dari 65 menjadi 70.
 - (b) Meningkatkan prestasi olahraga menjadi juara.
 - (c) Meningkatkan prestasi akademis menjadi juara.
 - (d) Membudayakan S3 (Senyum, Sapa, Salam) dan peduli lingkungan.
 - (e) Membudayakan perilaku yang Islami.
 - (f) Membudayakan cinta tanah air.
 - (g) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
 - (h) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pendampingan yang efektif dan efisien.
 - (i) Mewujudkan pelaksanaan dan pengembangan penilaian berstandar nasional.⁴

d. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Islam Datuk Singaraja
NSS	: 204032001052
NPSN	: 20330199
Nama Yayasan	: Yayasan Islam Datuk Singaraja
Alamat	: Kerso, RT 04/01 Kedung Jepara
No. HP	: 081227308974
Email	: smpdts@gmail.com
Th. didirikan/ Th. Beroperasi	: 1986/ 1987
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi	: A
Ketua Yayasan	: KH. Abdullah Zawawi, S.Pd.I
Kepala Sekolah	: Sumrotun, S.Pd.I
Luas Tanah/ Status	: 750 m ²
Luas Bangunan	: 520 m ²

⁴ Dokumentasi Visi Misi dan Tujuan SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Pada Tanggal 07 Agustus 2023.

Status Tanah dan Gedung : Hak Milik Sendiri
Sifat : Permanen.⁵

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan orang-orang dalam suatu kelompok yang pola kegiatannya bertujuan untuk mencapai kesuksesan dalam kelompok tersebut. Begitu pula dengan SMP Islam Datuk Singaraja juga mempunyai struktur organisasi ataupun kepengurusan yang berfungsi mengeluarkan dan memperlancar segala agenda kegiatan dan segala suatu yang berhubungan dengan sekolah. Adapun struktur kepengurusan di SMP Islam Datuk Singaraja yaitu sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Sumrotun, S.Pd.I
Waka Krikulum : Arif Subhan, S.Pd
Waka Kesiswaan : Zaenal Arifin, S.Ag
Kepala Tata Usaha : Elvida Siva Septiana, S.Sos
Staf Tata Usaha : Rita Amalia, S.Pd
Bendahara : Muyassaroh, S.Pd., *al-Hafidzah*
Wali Kelas VII A : Idhatun Nashihah, S.H
Wali Kelas VII B : Usman, S.Sy., M.Ag
Wali Kelas VIII A : Muyassaroh, S.Pd
Wali Kelas VIII B : Rusmawati, S.Pd
Wali Kelas VIII C : Nur Hamidah, S.Pd
Wali Kelas IX A : Sofi Widiastuti, S.Pd
Wali Kelas IX B : Ahmad Khusnu Mubarak, S.Pd.⁶

f. Keadaan Tenaga Pendidik dan Murid

1) Keadaan Guru

Jumlah guru di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 27 orang. Jumlah presentase guru di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso yang lulusan SMA/Ponpes adalah sebanyak 5 guru, lulusan S1 sebanyak 20 guru dan lulusan S2 sebanyak 2 guru. Dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

⁵ Dokumentasi Profil SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Pada Tanggal 07 Agustus 2023.

⁶ Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Pada Tanggal 07 Agustus 2023.

Tabel 4. 1
Keadaan Guru SMP Islam Datuk Singaraja Kerso⁷

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Akhir
1.	Sumrotun, S.Pd.I	P	Kepala Sekolah	S1
2.	Drs. H. Arifin	L	Guru Mapel IPA	S1
3.	Drs. H. Kundri	L	Guru Mapel PKn	S1
4.	Zaenal Arifin, S.Ag	L	Guru Mapel B.Indonesia	S1
5.	Arif Subhan, S.Pd	L	Guru Mapel IPS	S1
6.	M. Shobirin, S.H.I	L	Guru Mapel B.Jawa, Ke-NU-an, Tauhid	S1
7.	Sofi Widiastuti, S.Pd	P	Guru Mapel B. Inggris	S1
8.	Rusmawati, S.Pd	P	Guru Mapel B. Inggris	S1
9.	Idhatun Nashihah, S.H	P	Guru Mapel Matematika	S1
10.	Nur Hamidah, S.Pd	P	Guru Mapel B.Indonesia	S1
11.	Veras Vindriyanti, S.Pd.I	P	Guru Mapel Seni dan Prakarya, Seni Budaya	S1
12.	Ahmad Khusnu Mubarak, S.Pd	L	Guru Mapel PABP, Tauhid, Fiqih	S1
13.	Usman, S.Sy., M.Ag	L	Guru Mapel PABP, Hadits	S2
14.	Ali Rindlo <i>al-Hafidz</i>	L	Guru Mapel B. Indonesia, Tafsir	Ponpes
15.	Muyassaroh, S.Pd <i>al-Hafidzah</i>	P	Guru Mapel IPA	S1
16.	Alex Candra Wiranata, S.Pd	L	Guru Mapel IPA	S1
17.	Syam Aziz Al-Faliki	L	Guru Mapel PJOK	SMA
18.	Elvida Siva Septiana, S.Sos	P	Guru Mapel Informatika	S1
19.	Rita Amalia, S.Pd	P	Guru Mapel Pendidikan	S1

⁷ Dokumentasi Data Guru SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Pada Tanggal 07 Agustus 2023.

			Pancasila	
20.	K. Martawi	L	Guru Mapel Akhlak	Ponpes
21.	Musyafaah <i>al-Hafidz</i>	P	Guru Mapel Fiqih	Ponpes
22.	Musholi, S.Pd	L	Guru Mapel Fiqih	S1
23.	Syahrul, M.Pd	L	Guru Mapel Tauhid	S2
24.	Amar	L	Guru Mapel B.Arab	Ponpes
25.	H. Asro Wibowo, S.H	L	Guru Mapel Akhlak	S1
26.	Ai Marzuki <i>al-Hafidz</i>	L	Guru Tadris BHQ	Ponpes
27.	Abdul Rouf, S.Pd	L	Operator	S1

2) Keadaan Murid

Keadaan murid di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 2
Keadaan Murid SMP Islam Datuk Singaraja Kerso⁸

Kelas	A	B	C	Jumlah
VII	10	21	-	31
VIII	21	23	22	66
IX	18	26	-	44
Total Keseluruhan				141

Berdasarkan dari keadaan murid di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 141 murid, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 31 murid, kelas VIII sebanyak 66 murid dan kelas IX sebanyak 44 murid.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Jika sarana dan prasarana memadai, maka proses pembelajaran mudah tercapai. Adapun sarana dan prasarana di SMP Islam Datuk Singaraja adalah sebagai berikut:

⁸ Dokumentasi Data Siswa SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Pada Tanggal 07 Agustus 2023.

Tabel 4. 3
Keadaan Sarana dan Prasarana⁹

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan
1.	Ruang Belajar/KBM	9	-	Baik
2.	Kantor TU	1	-	Baik
3.	Kantor Kepala	1	-	Baik
4.	Kantor Guru	1	-	Baik
5.	Perpustakaan	1	8 x 12	Baik
6.	Laboratorium IPA	1	8 x 12	Baik
7.	Lab. Komputer	1	7 x 7	Baik
8.	Musholla	1	6 x 9	Baik
9.	Ruang OSIS	1	-	Baik
10.	UKS	1	-	Baik
11.	Kamar Mandi/WC	4	-	Baik
12.	Gudang	1	-	Baik
13.	Koperasi Sekolah	1	-	Baik

Berdasarkan dari tabel di atas, sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2023/2024 seluruhnya dalam keadaan baik sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah butir item dalam kuesioner valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi dan validitas konstruk. Untuk validitas konstruk peneliti mengkonsultasikan instrumen kepada *expert judgment* yaitu dua dosen ahli yang berkompeten di bidangnya. Dosen tersebut adalah Bapak Ismanto, S.Si., M.Pd dan Bapak Aat Hidayat, M.Pd.I.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh kedua ahli tersebut, disimpulkan bahwa instrumen atau butir soal tes layak digunakan untuk mengambil data penelitian dengan adanya perbaikan. Penjeasan uji validitas isi oleh dosen ahli untuk setiap instrumen dapat dilihat dilampiran 1.

⁹ Dokumentasi Keadaan Sarpras SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara, Pada Tanggal 07 Agustus 2023.

Kedua, validitas isi menggunakan program *SPSS versi 25.0*. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁰ Pengujian instrumen menggunakan sampel sebanyak 35 siswa dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai r_{tabel} 0,334. Adapun kesimpulan dari hasil uji validitas dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas
Item Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X)¹¹

Item	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
X1	0,342	0,334	Valid
X2	0,308	0,334	Tidak Valid
X3	0,516	0,334	Valid
X4	0,515	0,334	Valid
X5	0,154	0,334	Tidak Valid
X6	0,434	0,334	Valid
X7	0,533	0,334	Valid
X8	0,529	0,334	Valid
X9	0,688	0,334	Valid
X10	0,548	0,334	Valid
X11	0,547	0,334	Valid
X12	0,405	0,334	Valid
X13	0,544	0,334	Valid
X14	0,556	0,334	Valid
X15	0,439	0,334	Valid
X16	0,480	0,334	Valid
X17	0,538	0,334	Valid
X18	0,296	0,334	Tidak Valid
X19	0,434	0,334	Valid
X20	0,377	0,334	Valid
X21	0,194	0,334	Tidak Valid
X22	0,450	0,334	Valid
X23	0,407	0,334	Valid
X24	0,284	0,334	Tidak Valid
X25	0,729	0,334	Valid

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 183.

¹¹ "Output SPSS Terkait Uji Validitas Item Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X), Pada Tanggal 9 Agustus 2023".

X26	0,695	0,334	Valid
X27	0,450	0,334	Valid
X28	0,373	0,334	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan bahwa dari 28 item soal yang diujikan terdapat 23 soal dengan kategori valid dan 5 soal dengan kategori tidak valid.

Adapun hasil uji validitas instrumen kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas
Item Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu (Y)¹²

Item	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
X1	0,400	0,334	Valid
X2	0,462	0,334	Valid
X3	0,310	0,334	Tidak Valid
X4	0,676	0,334	Valid
X5	0,390	0,334	Valid
X6	0,701	0,334	Valid
X7	0,521	0,334	Valid
X8	0,389	0,334	Valid
X9	0,320	0,334	Tidak Valid
X10	0,719	0,334	Valid
X11	0,479	0,334	Valid
X12	0,443	0,334	Valid
X13	0,643	0,334	Valid
X14	0,544	0,334	Valid
X15	0,353	0,334	Valid
X16	0,430	0,334	Valid
X17	0,353	0,334	Valid
X18	0,622	0,334	Valid
X19	0,552	0,334	Valid
X20	0,632	0,334	Valid
X21	0,417	0,334	Valid
X22	0,392	0,334	Valid

¹² “Output SPSS Terkait Uji Validitas Item Kedisiplinan Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu (Y), Pada Tanggal 9 Agustus 2023”.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan bahwa dari 22 item soal yang diujikan terdapat 2 soal dengan kategori tidak valid dan 20 soal lainnya dengan kategori valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam suatu kuesioner. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.¹³ Dalam pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik analisis *Cronbach Alpha* yang dikembangkan oleh *SPSS*. Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrumen reliabel adalah jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka instrumen tidak reliabel.¹⁴ Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok
(X)¹⁵

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	28

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima
Waktu (Y)¹⁶

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	22

Dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,857 > 0,60$ dan $0,846 > 0,60$.

¹³ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2014), 81.

¹⁴ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 65.

¹⁵ "Output SPSS Terkait Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X) Pada Tanggal 9 Agustus 2023".

¹⁶ "Output SPSS Terkait Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu (Y), Pada Tanggal 9 Agustus 2023".

Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket variabel X dan Y bersifat “reliabel”.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai cara untuk mengetahui apakah nilai residual yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS*. Adapun kriteria yang berlaku yaitu:

- 1). Apabila signifikan (sig) $>$ 0,05 maka residual berdistribusi normal.
- 2). Apabila signifikan (sig) $<$ 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal.¹⁷

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*¹⁸

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.95548365
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.056
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas melalui *SPSS versi 25.0* diketahui nilai signifikansi 0,200 $>$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel adalah “normal”.

¹⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 110.

¹⁸ “Output SPSS Terkait Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov, Pada Tanggal 10 Agustus 2023”.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas secara signifikan. Uji linieritas dapat dilihat melalui tabel ANOVA pada pengujian program *SPSS*. Adapun kriteria yang berlaku adalah:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan.¹⁹

Hasil pengujian linieritas intensitas penggunaan media sosial Tik Tok dengan kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Linieritas²⁰

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu *	Between Groups	(Combined)	4797.043	28	171.323	1.700	.263
		Linearity	541.801	1	541.801	5.378	.060
		Deviation from Linearity	4255.242	27	157.602	1.564	.302
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok	Within Groups		604.500	6	100.750		
	Total		5401.543	34			

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan *SPSS versi 25.0*, nilai *deviation from linierity* intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu dengan hasil sig. 0,302 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel.

¹⁹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 189.

²⁰ "Output SPSS Terkait Uji Linieritas, Pada Tanggal 10 Agustus 2023".

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

1) **Tingkat Intensitas Penggunaan Media Social Tik Tok Siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25.0. Diperoleh hasil mean sejumlah 88,94 dan standar deviasi sebesar 17,980.

Tabel 4. 10
Data Statistik Variabel X²¹

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok	35	52	120	88.94	17.980
Valid N (listwise)	35				

Kemudian, disubstansikan ke dalam rumus pada tabel 3.3 dengan diketahui nilai mean sebesar 88,94 dan standar deviasi (SD) sebesar 17,980, maka:

Tabel 4. 11
Identifikasi Kategori Variabel X²²

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	< 71	6	17,1
Sedang	71 – 106	25	71,4
Tinggi	≥ 107	4	11,4
Jumlah		35	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan hasil penskoran angket intensitas penggunaan media sosial Tik Tok (X) yang dibagikan kepada 35 responden

²¹ “Output SPSS Terkait Data Statistik Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X), Pada Tanggal 10 Agustus 2023”.

²² “Output Dengan Microsoft Excel Terkait Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok, Pada Tanggal 11 Agustus 2023”.

diperoleh nilai mean sebesar 88,94 yang berada dalam interval 71 – 106 yang berarti dalam kategori sedang dengan frekuensi sebesar 25 siswa (71,4%).

2) **Tingkat Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25.0. Diperoleh hasil mean sejumlah 88,31 dan standar deviasi sebesar 12,604.

Tabel 4. 12
Data Statistik Variabel Y²³

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu	35	61	110	88.31	12.604
Valid N (listwise)	35				

Kemudian disubstansikan ke dalam data yang ada dengan diketahui nilai mean sebesar 88,31 dan standar deviasi (SD) sebesar 12,604, maka:

Tabel 4. 13
Identifikasi Kategori Variabel Y²⁴

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	< 76	6	17,1
Sedang	76 – 100	22	62,9
Tinggi	≥ 101	7	20,0
Jumlah		35	100

²³ “Output SPSS Terkait Data Statistik Variabel Kedisiplinan Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu (Y), Pada Tanggal 10 Agustus 2023”.

²⁴ “Output Dengan Microsoft Excel Terkait Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu, Pada Tanggal 11 Agustus 2023”.

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, menunjukkan hasil penskoran angket kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu (Y) yang dibagikan kepada 35 responden diperoleh nilai mean sebesar 88,31 yang berada dalam interval 76 – 100 yang berarti dalam kategori sedang dengan frekuensi sebesar 22 siswa (62,9%).

b. Hasil Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis ialah langkah peneliti mengambil keputusan pada data yang dianalisis. Keputusan diambil peneliti sesuai hipotesis yang diajukan sebelumnya. Uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji regresi sederhana, dengan tujuan untuk menguji adakah pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan *output* uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 25.0:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana²⁵

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.590	9.873		11.707	.000
	Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok	-.307	.109	-.440	-2.818	.008

a. Dependent Variable: Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 115,590 + (-0,307)$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa adanya pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu:

²⁵ “Output SPSS Terkait Uji Regresi Linier Sederhana, Pada Tanggal 10 Agustus 2023”.

- 1) Koefisien konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 115,590 artinya bahwa jika intensitas penggunaan media sosial Tik Tok sama dengan nol maka nilai kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu sebesar 115,590.
- 2) Koefisien intensitas penggunaan media sosial Tik Tok (X) sebesar -0,307 menunjukkan intensitas penggunaan media sosial Tik Tok berpengaruh negatif terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu, artinya jika intensitas penggunaan media sosial Tik Tok mengalami peningkatan 1% maka kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu mengalami penurunan sebesar 30,7%, dan apabila intensitas penggunaan media sosial Tik Tok mengalami penurunan 1% maka kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu mengalami peningkatan sebesar 30,7%.

Persamaan $Y = 115,590 + (-0,307)$ dapat disimpulkan bahwa variabel X (intensitas penggunaan media sosial Tik Tok) berpengaruh negatif terhadap variabel Y (kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu).

c. Hasil Analisis Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Cara yang digunakan dalam uji t adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel dan kriteria pengujinya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.²⁶

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.14 di atas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,818 sementara t_{tabel} yaitu 2,035 (signifikansi 5% dengan $df = 35 - 1 - 1$). Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,818 > 2,035$ dengan signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa “ H_0 ditolak dan H_a diterima” yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 76.

dalam menjalankan shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara”.

d. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas yaitu intensitas penggunaan media sosial Tik Tok memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu. Adapun hasil uji dari SPSS versi 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi²⁷

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.194	.169	11.487

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok

Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai korelasi antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebesar 0,194 (19,4%) yang dinyatakan dalam R Square. Artinya, variabel intensitas penggunaan media sosial Tik Tok memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu sebesar 19,4% sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh faktor lain dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok Siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan tanggapan dari 35 responden yaitu siswa kelas VIII A dan VIII C menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial Tik Tok siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis diskriptif angket yang telah dilakukan, diperoleh mean sebesar 88,94 yang berada dalam interval 71 – 106 yang berarti dalam kategori sedang. Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa intensitas penggunaan

²⁷ “Output SPSS Terkait Uji Koefisien Determinasi (R^2), Pada Tanggal 10 Agustus 2023”.

media sosial Tik Tok siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dalam kategori sedang.

Melihat intensitas penggunaan media sosial Tik Tok siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara berada dalam kategori sedang, sekolah perlu memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai sarana dalam proses belajar yang inovatif dan interaktif terhadap peserta didik. Penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran yang inovatif di era digital saat ini sangat tepat, melihat Tik Tok memiliki fitur aplikasi yang beragam sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran. Untuk melihat kelayakan aplikasi Tik Tok dalam memajukan hasil belajar peserta didik, maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ruslan Afendi dkk dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital” menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik saat melaksanakan post test, lebih baik menggunakan aplikasi Tik Tok dibandingkan menyampaikan materi dengan metode ceramah. Dampak positif aplikasi Tik Tok yaitu mampu membantu anak mengasah kemampuan editing video untuk meningkatkan kemampuan otak kanan anak asalkan dalam pengawasan yang baik, meningkatkan keterampilan baik keterampilan membaca, berbicara dan mendengarkan sehingga berdampak pada minat siswa dalam belajar akan terus meningkat. Selain itu terdapat pula beberapa kekurangan dari aplikasi Tik Tok yaitu akan berdampak baik dari segi kognitif, *feeling*, maupun *actionnya*, selain itu, Bila salah *keywords* secara tidak sengaja akan menemukan video penuh kekerasan dan pornografi yang akan merusak akhlak anak. Oleh karena itu, perlu kerjasama untuk mengawasi baik dari guru di sekolah maupun orang tua di rumah, sehingga keberhasilan dari peserta didik dalam proses pembelajarannya akan tercapai dan dampak negatif dari aplikasi Tik Tok akan dapat diminimalisir.²⁸

²⁸ Achmad Ruslan Afendi, Nurul Fauziyah, and Muhammad Rohan Saputra, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital,” *Borneo Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2023): 25–27.

2. Tingkat Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan tanggapan dari 35 responden yaitu siswa kelas VIII A dan VIII C menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis diskriptif angket yang telah dilakukan, diperoleh mean sebesar 88,31 yang berada dalam interval 76 – 100 yang berarti dalam kategori sedang. Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dalam kategori sedang.

Melihat kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara dalam kategori sedang, pihak sekolah perlu melakukan beberapa upaya dalam pembiasaan shalat fardhu sebagai pembentukan karakter disiplin siswa. Aisyah Nur Nasution dalam penelitiannya “Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Shalat Berjamaah dan Implikasinya terhadap Penanaman Budaya Beragama Siswa SMP Negeri 2 Kabawetan” menjelaskan Pelaksanaan metode pembiasaan shalat fardhu dapat direalisasikan dengan cara mengadakan kegiatan shalat berjamaah dhuha dan dzhur berjamaah yang dilakukan di masjid sekolah, program ini diwajibkan diikuti oleh seluruh peserta didik secara bersama pada shalat dhuha dan bergantian pada shalat dzuhur sesuai jadwal yang telah ditentukan. Implikasi shalat berjamaah terhadap budaya beragama siswa di SMP Negeri 2 Kabawetan merupakan suatu kegiatan rutin yang diikuti oleh siswa, dan imamnya guru tatib dan siswa yang sudah terjadwal, siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat diberi hukuman dengan membaca ayat-ayat alqur’an pada saat kegiatan kultum setiap jumat. Berkaitan dengan nilai-nilai shalat berjamaah, pihak sekolah ingin menanamkan karakter pada peserta didik dengan nilai-nilai shalat berjamaah, pertama nilai *‘ubudiyah*; kedua nilai-nilai *Akhlak al-karimah*, seperti: Mindset Positif, Mission Statement, Berpikir dan Bertindak Strategis, Kebersamaan, Tawadlu’, Optimis dan

Mandiri, *Networking*; dan ketiga nilai-nilai Kedisiplinan (*Nizhamiyah*).²⁹

3. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Kedisiplinan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara

Berdasarkan hasil pengujian analisis data penelitian yang mengguakan 35 siswa di SMP Islam Datuk Singaraja sebagai responden diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,194. Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,4% dan nilai t_{hitung} sebesar 2,818. Hal ini, artinya nilai t_{hitung} 2,818 > t_{tabel} 2,035 dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan dalam intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa sebesar 19,4% dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian antar variabel menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap kedisiplinan dalam menjalankan shalat lima waktu siswa di SMP Islam Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

Hasil penelitian ini juga sejalan penelitian yang dilakukan oleh Midya Yuli Amreta dengan judul “Pengaruh Sosial Media Tik Tok terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI Islamiyah Mayanggeneng Kaliditu Bojonegoro” menyebutkan bahwa sosial media Tik Tok berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dengan bukti hasil statistik nilai Sig. 0,000 < 0,05. Adapun besar pengaruh sosial media Tik Tok terhadap kedisiplinan belajar siswa adalah 43,4% yang diperoleh dari tabel R Square. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dalam uji hipotesis adalah Sosial Media Tik Tok

²⁹ Aisyahnur Nasution, “Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Shalat Berjamaah dan Implikasinya terhadap Penanaman Budaya Beragama Siswa SMP Negeri 2 Kabawetan,” *al-Bahtsu* 4, no. 1 (2019): 16–21.

Berpengaruh Signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI Islamiyah Mayanggeneng Kaliditu Bojonegoro.³⁰



³⁰ Midya Yuli Amreta dkk., “Pengaruh Sosial Media Tik Tok terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MI Islamiyah Mayanggeneng Kaliditu Bojonegoro,” *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 9-11 September 2022.